

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN MUSI PADA MATERI PERKALIAN DAN
PEMBAGIAN KELAS III*****Improving Student's Learning Ability By Using Musi Board Media On
Multiplication And Division Materials For Class III*****Dada**

SDN Tumbang Kaman, Katingan, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFODiterima
Februari 2022Dipublikasi
Maret 2022**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Fokus penelitian ini secara umum adalah upaya meningkatkan kemampuan Perkalian dan Pembagian siswa kelas III semester I SDN Tumbang Kaman dengan media Papan Musi.

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Tumbang Kaman Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan subjek penelitian siswa kelas III semester I, jumlah siswa 28 orang yang terdiri atas 21 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri atas data hasil belajar, hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, rubrik penilaian hasil dan penilaian proses. Data-data ini bersumber dari siswa dan peneliti. Analisis data ini dilakukan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku siswa dan peneliti dalam proses pembelajaran, analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan tingkat keberhasilan siswa dalam Perkalian dan Pembagian dengan media Papan Musi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Papan Musi dalam Perkalian dan Pembagian dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas III semester I SDN Tumbang Kaman Tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian yang melampaui kriteria ketuntasan minimal 50,50. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tahap pratindakan rata-rata siswa 49,46 dan hasil tes pada siklus I nilai rata-rata 64,14 dan siklus II nilai rata-rata 70,00. Secara keseluruhan, hasil penelitian nilai rata-rata siswa meningkat dan melampaui ketuntasan minimal serta ditunjukkan dengan keseriusan dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci : Kemampuan, Media Papan Musi, perkalian

ABSTRACT

This research is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. The focus of this research in general is an effort to increase the ability of multiplication and division of third semester students in the first semester of Tumbang Kaman Elementary School with the Musi Board media.

The research location was conducted at Tumbang Kaman Elementary School for the 2020/2021 academic year with the research subjects being third-semester students, 28 students consisting of 21 male students and 8 female students. The data needed in this study are quantitative and qualitative data consisting of learning outcomes data, observations on the implementation of learning, results assessment rubrics and process assessments. These data are sourced from students and researchers. This data analysis was carried out using quantitative and qualitative analysis. Quantitative analysis is used to explain changes in student behavior and researchers in the learning process, qualitative analysis is used to explain the level of success of students in Multiplication and Division with the Musi Board media.

The results showed that the use of the Musi Board media in Multiplication and Division could improve the ability of third-semester I SDN Tumbang Kaman students for the 2020/2021 academic year. This is indicated by an increase in students' ability in Multiplication and Division Counting Operations which exceeds the minimum completeness criteria of 50.50. Based on the results of the average score at the pre-action stage the average score of students was 49.46 and the test results in the first cycle the average value was 64.14 and the second cycle the average value was 70.00. Overall, the results of the study showed that the average score of students increased and exceeded the minimum completeness and was shown by the seriousness and enthusiasm of students in participating in the learning process.

Keywords: Ability, Music Board Media, multiplication

*e-mail :
dada_s77@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama, baik pemerintah, masyarakat, orang tua maupun guru, guru dalam hal ini sebagai ujung tombak, maka seharusnya mempunyai kreatifitas dan dedikasi yang tinggi, serta mempunyai kompetensi yang memadai, guru sekolah dasar adalah guru kelas, di mana seorang guru harus menguasai semua bidang studi yang diajarkan di SD. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai Tingkat SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Dalam kurikulum KTSP untuk SD Tujuan pembelajaran matematika adalah melatih cara berpikir siswa secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten (Depdiknas, 2006). Siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah baik bekerjasama dan berkomunikasi guna memperoleh hasil yang diharapkan sesuai dengan program pendidikan yang berisi aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Kemendikbud, 2018)

Matematika merupakan pelajaran yang realitis dan selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu matematika perlu diperkenalkan sejak dini. Karena realitis, maka pembelajaran matematika di SD hendaknya di mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang kompleks, untuk itu hendaknya guru memiliki kemampuan untuk memilih metode dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar yang diharapkan.

Hal itu sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik (2001) mengatakan bahwa : "Pemilihan serta penguasaan metode mengajar oleh seorang guru memegang peranan yang sangat penting yang akan menentukan sukses atau tidaknya suatu pembelajaran. Media hendaknya menggunakan bahan sederhana yang dikenal siswa, sehingga konsep yang ditanamkan akan mudah dipahami oleh siswa"

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka untuk menumbuhkan minat belajar, pemahaman, serta meningkatkan prestasi belajar siswa dalam Melakukan Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian, peneliti mencoba menggunakan media atau alat peraga Papan Musi. Fungsi alat peraga ini sebagai media untuk mempermudah atau mengaktualisasikan bentuk Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian dalam bentuk nyata. Media Papan Musi sebuah media yang dibuat dan dirancang oleh guru atau peneliti sebagai media guru dalam menjelaskan materi kepada siswa agar menumbuhkan daya ingat semangat, minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan data hasil evaluasi bahwa matematika kelas III Semester I SDN Tumbang Kaman Kecamatan Sanaman Mantikei Kabupaten Katngan Tahun Pelajaran 2020/2021 mengenai materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian, banyak siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena materi itu disampaikan hanya dengan teori-teori dalam Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian. Siswa tidak dihadapkan langsung pada realita, sehingga pemahaman terhadap matematika, Khususnya materi Perkalian dan Pembagian tergolong masih rendah, dengan nilai rata-rata kelas 5,5. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam perkalian dan pembagian menggunakan Alat peraga papan Musi dan kemampuan guru menggunakan media papan Musi pada materi perkalian dan pembagian. Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Jadi Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Dalam proses belajar

mengajar, media pembelajaran mempunyai fungsi utama yaitu sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Azhari Arsyad, 2003). Papan MUSI atau Papan Multi Fungsi adalah sebuah alat peraga yang dirancang dan dimodifikasi oleh peneliti itu sendiri. Papan Musi digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai media untuk mempermudah atau mengaktualisasikan bentuk perkalian dan pembagian dalam bentuk nyata, sehingga siswa tidak memandang Perkalian dan Pembagian sebagai suatu yang abstrak. Papan Musi di pilih karena bahan-bahannya mudah didapatkan, dibuat sendiri dan dipraktekan dirumah masing-masing.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Penelitian ini hanya dilakukan dalam dua siklus dengan didahului kegiatan pratindakan. Kedua siklus ini saling berkaitan. Siklus kedua nantinya sebagai lanjutan siklus pertama yang tentunya dilakukan penyempurnaan pada bagian-bagian yang dianggap kurang pada siklus pertama, sehingga tujuan penelitian ini bisa tercapai dengan baik.

Sebelum siklus pertama dilaksanakan terlebih dahulu diadakan tes awal bagi siswa. Tes awal merupakan bagian dari kegiatan pratindakan. Hasil tes ini digunakan sebagai bahan observasi awal untuk mengetahui tindakan apa yang akan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam perkalian. Berdasarkan hasil tes dan observasi awal, peneliti merefleksikan tindakan yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam perkalian dengan menggunakan media Papan Musi. Perencanaan tindakan mencakup (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi, dan (4) Analisis dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data pratindakan adalah data yang diperoleh sebelum kegiatan Tindakan Kelas dilaksanakan. Data pratindakan ini berdasarkan hasil oservasi awal dan tes awal. Observasi awal dilakukan untuk memperoleh data tentang pengetahuan siswa dalam Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian dan metode yang dilakukan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian sebelum kegiatan tindakan kelas dilakukan. Data pratindakan yang diperoleh dari hasil observasi awal dan tes awal sebagai berikut. Data menunjukkan kemampuan siswa dalam Perkalian dan Pembagian hanya mencapai skor rata-rata 49,46 (kualifikasi rendah). Kemampuan perkalian hanya satu orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau hanya terdapat 3,57% dari seluruh siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, pengamat I memberi skor cukup (3,17) pada aspek aktifitas siswa, skor cukup (3,50) Untuk aspek aktifitas pengajar dan skor baik (4) untuk aspek pengelolaan waktu. Pengamat II memberi nilai cukup (3,17) untuk aspek aktivitas siswa, skor cukup (3,33) untuk aspek aktifitas pengajar dan skor baik (4) untuk aspek pengelolaan waktu. Jadi skor rata-rata kedua pengamat tersebut adalah untuk aspek kreativitas siswa skor rata-ratanya 3,17 atau kualifikasi cukup, aspek aktifitas pengajar skor rata-ratanya 3,42 atau kualifikasi cukup dan aspek pengelolaan waktu skor rata-ratanya 4 atau kualifikasi baik. Dengan demikian hasil pengamatan secara keseluruhannya hanya mencapai kualifikasi cukup (3,53) belum mencapai kualifikasi yang diharapkan.

Siklus I

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti dan pengamat berdiskusi untuk membahas

kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan observasi dan rubrik penilaian. Hasil diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tindakan kelas siklus I, metode pembelajaran belum diterapkan secara optimal.

Kesimpulan di atas berkaitan dengan hasil observasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa aspek-aspek dinilai, dua diantaranya mencapai kriteria cukup dan satu aspek kriteria baik. Oleh karena itu, pada siklus II aspek-aspek yang belum maksimal, perlu ditingkatkan lagi. Agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna, yang pada akhirnya dapat hasil belajar yang diharapkan. Data hasil belajar diperoleh dari tes awal dan akhir yang dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada penelitian tindakan kelas siklus I. Soal yang diberikan pada tes ini tidak berbeda dengan soal pratindakan. Berdasarkan data yang diperoleh untuk kemampuan siswa dalam Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian mencapai skor rata-rata 64,14 (tidak tuntas). Skor rata-rata ini diperoleh dari aspek yang diujikan, yaitu kemampuan Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian. Dari 28 siswa yang mengerjakan soal tes kemampuan Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian, terdapat lima belas siswa yang belum mencapai kualifikasi tuntas dan tiga belas siswa mencapai kualifikasi tuntas.

Siklus II

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada data observasi guru dan siswa, pengamat I memberi skor cukup (3,67) pada aspek aktivitas siswa, skor baik (4,00) untuk aspek aktivitas pengajar dan skor baik (4,00) untuk aspek pengelolaan waktu. Pengamat II memberi nilai baik (4,00) untuk aspek aktivitas siswa, skor baik (4,67) untuk aspek aktivitas pengajar dan skor sangat baik (5,00) untuk aspek pengelolaan waktu. Jadi skor rata-rata kedua pengamat tersebut adalah

untuk aspek kreativitas siswa skor rata-ratanya 3,84 atau kualifikasi cukup, aspek aktivitas pengajar skor rata-ratanya 4,34 atau kualifikasi baik dan aspek pengelolaan waktu skor rata-ratanya 4,5 atau kualifikasi baik, dengan demikian hasil pengamatan secara keseluruhannya hanya mencapai kualifikasi baik (4,23) sudah mencapai kualifikasi yang diharapkan. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus II selesai, kemudian diadakan refleksi. Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti dan pengamat berdiskusi untuk membahas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan observasi dan kriteria penilaian. Hasil diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tindakan kelas siklus II, sudah dilaksanakan. Kesimpulan di atas berkaitan dengan hasil observasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa aspek-aspek dinilai, dua diantaranya mencapai kriteria baik dan satu aspek kriteria cukup. Dengan hasil ini, pengamat menyarankan agar metode dan media dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan lebih maksimal, perlu ditingkatkan lagi. Agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna yang pada akhirnya dapat hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan data yang menunjukkan kemampuan siswa dalam Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian mencapai skor rata-rata 70,00 (tuntas). Skor rata-rata adalah dari 28 siswa yang mengerjakan soal tes kemampuan Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian semua siswa berhasil mencapai kualifikasi tuntas dengan skor rata-rata kelas 70,00 atau kualifikasi tuntas. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan Papan MUSI dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat meningkatkan kemampuan dalam Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian siswa kelas III SDN Tumbang Kaman. Peningkatan kemampuan siswa ini ditunjukkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Hasil tes siklus I dengan skor rata-rata

64,14 yang mengalami peningkatan 14,68 % dibandingkan hasil tes pada kegiatan pratindakan yang hanya mencapai skor rata-rata 49,46. Hasil tes siklus II dengan skor rata-rata 70,00 mengalami peningkatan 20,54% dibanding tes siklus I. Hasil ini dapat dilihat dari hasil skor rata-rata siswa. Pada pratindakan sebelum penelitian tindakan kelas hanya ada satu orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada tes siklus I ada tiga orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada tes siklus II semua siswa berhasil mencapai ketuntasan. Peningkatan kemampuan siswa dalam Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian dengan menggunakan media Papan MUSI pada masing-masing siklus disajikan pada uraian berikut ini.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Papan MUSI terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas III SDN Petak Bahandang Kecamatan Tasik Payawan. Temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahwa membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman. Heinich, dkk (1982) lebih lanjut mengatakan bahwa media adalah perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran. Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sejalan pula dengan hasil Penelitian Kuste (2020), tentang penggunaan Media Papan

Perkalian dapat Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal Perkalian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Secara keseluruhan kemampuan siswa dalam perkalian dan pembagian menggunakan media papan Musi pada siklus I nilai rata-rata 64,14 dan siklus II nilai rata-rata 70,00. Penggunaan Media Papan Musi dalam proses belajar mengajar sangat Efektif pada materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian. Kemampuan guru menggunakan media Papan MUSI dalam pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian dapat membawa siswa ke situasi pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini ditunjukkan dengan data angket, yang semua Peserta Didik memilih menyenangi pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2007). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad. A. 1996. Media Pengajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fleming, 1987. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Gerlach dan Ely, 1971. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, 1986. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 1982. Media Pendidikan. Bandung: Alumni.
- Heinik, dkk, 1982. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kemendikbud. 2017. Buku Siswa Mtematika SD Kelas III Kurikulum 2013. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. Matematika SD k-2013. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud. 2018. Materi Penyegaran instruktur Kurikulum 2013. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Osman, Osdirwan, 2008. Buku Pintar Matematika. Jakarta. Media Pusindo
- Permadi, Ade Salahudin dan Repitae. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Dengan Media Konkret Pada Peserta Didik Kelas IV SDN-3 Telangkah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. 13:2(23-28).
- Riadin, Agung dan Hestya Monica. 2021. Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 5 Menteng. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7:1(66-72).
- Sadiman. S. A. 1986. Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI Petikan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006. Universitas Palangkaraya-FKIP.
- Subandijah, (1992). Pengembangan dan Inovasi Kurikulum. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Susilo. Joko (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Pustaka Belajar.
- Sutomo. (2004). Teknik Penilaian Pendidikan. Mojokerto : PT Bina Ilmu.